

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama dua siklus, dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat di simpulkan bahwa :

1. Kemampuan siswa dalam menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik sebelum menggunakan metode resitasi sangat rendah sekali, dilihat dari ketuntasan belajar, siswa yang sudah tuntas 45,60% dan yang belum tuntas 54,40% dengan rata-rata kelas 56,37 masih dibawah KKM. Dikarenakan dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits strategi atau metode yang digunakan oleh guru kurang menarik sehingga nilai siswa dalam pembelajaran al-Qur'an Hadits dibawah rata-rata.
2. Penerapan metode Resitasi dalam meningkatkan kemampuan menghafal mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik terbagi menjadi dua siklus yang langkah-langkahnya berbeda.
 - a. Langkah-langkah pada siklus pertama antara lain :
 - 1) Perencanaan, antara lain : Guru membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, media, lembar post tes siklus I, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I, instrumen penilaian kecocokan pembelajaran dengan RPP, hadiah (*reward*), serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

2) Pelaksanaan, antara lain :

- a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa melakukan pre tes dengan menghafalkan surat at-Tin secara individu.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi dengan berhitung satu sampai empat.
- d) Guru membagikan tugas dengan memberikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap anggota kelompok. Setiap anggota kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai makhroj dan *tajwid* yang benar dan setelah itu menghafalkannya.
- e) Guru memberikan intruksi setiap anggota kelompok diminta mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan *tajwid* yang benar dengan sebaik-baiknya.
- f) Guru mempersilahkan setiap anggota kelompok untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu.
- g) Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap anggota kelompok. Kelompok yang paling benar , fasih dan banyak dalam menghafalkan potongan ayat pada surat at-Tin akan mendapatkan hadiah dari Guru.

- h) Guru meminta siswa untuk melakukan post tes dengan menghafalkan surat at-Tin secara individu.
- i) Guru memberikan evaluasi, penegasan dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.
- j) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Pengamatan dan Refleksi

Dalam tahapan pengamatan guru mengadakan tes individu dengan meminta siswa untuk menghafal surat at-Tin, dan berdasarkan hasil tes rata-rata siswa mendapatkan nilai 71,39 dan berdasarkan hasil tes tersebut metode Resitasi siklus pertama belum mencapai standar KKM yaitu 75.

b. Langkah-langkah pada siklus kedua antara lain :

- 1) Perencanaan, antara lain : Guru membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, media, lembar post tes siklus I, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I, instrumen penilaian kecocokan pembelajaran dengan RPP, hadiah (*reward*), serta alat-alat pengajaran yang mendukung.
- 2) Pelaksanaan, antara lain :
 - a) Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam lalu memberikan apersepsi dengan memberikan pertanyaan untuk mengulas pelajaran sebelumnya dan

pelajaran yang akan dipelajari hari ini yang sebelumnya sudah dibaca di rumah.

- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan berlangsung.
- c) Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok diskusi dengan berhitung satu sampai empat.
- d) Guru membagikan potongan ayat yang akan didiskusikan oleh setiap kelompok. Setiap kelompok bertugas mendiskusikan bagaimana membaca sesuai dengan makhroj dan tajwid yang benar dan setelah itu menghafalkannya.
- e) Guru memberi intruksi setiap kelompok diminta untuk mempertanggung jawabkan atau mendiskusikan cara membaca dan menghafalkan potongan ayat yang sudah diterima sesuai makhroj dan tajwid dengan benar dan baik.
- f) Guru mempersilahkan anggota kelompok untuk mempraktekkan hasil diskusinya satu persatu.
- g) Guru menyimak dan memperhatikan hafalan setiap kelompok. Kelompok yang paling benar dan fasih dalam menghafalkan akan mendapatkan hadiah atau reward dari guru.
- h) Guru meminta siswa melakukan post test dengan menghafalkan surat at-Tin secara individu.
- i) Guru memberikan evaluasi, penegasan dan menyimpulkan tentang materi yang sudah disampaikan.

j) Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam

3) Pengamatan dan Refleksi

Dalam tahapan pengamatan guru mengadakan tes individu dengan meminta siswa untuk menghafal surat at-Tin, dan berdasarkan hasil tes rata-rata siswa mendapatkan nilai 84,22 dan berdasarkan hasil tersebut metode Resitasi siklus kedua sudah mencapai standar KKM yaitu 75.

3. Kemampuan menghafal pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits di kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik setelah menggunakan metode resitasi mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan belajar, pada siklus I 66,7% dari nilai rata-rata 71,39% dan pada siklus II keberhasilan siswa dalam menghafal mencapai 100% dengan nilai terendah melebihi batas KKM (75) yaitu 77 dari nilai rata-rata kelas 84,22.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode Resitasi, bahwa metode tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surat at-Tin di kelas III SD Islam Al-Raudlatul Amin Gresik pada mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Oleh sebab itu peneliti menyarankan :

1. Hendaknya guru sering menggunakan metode pembelajaran yang variatif terlebih hendaknya guru menggunakan metode pembelajaran resitasi

dalam proses pembelajaran, agar siswa tidak merasa asing dan lebih memahami metode pembelajaran tersebut.

2. Hendaknya metode pembelajaran resitasi dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal pada mata pelajaran al-Qurt'an Hadits.
3. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dengan mata pelajaran al-Qur'an Hadits maupun pelajaran yang lainnya.